

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam proses pendewasaan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar “didik” atau mendidik, yang artinya memberi ajaran atau latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini adalah sebuah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar, yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.

Anak usia dini merupakan individu yang unik, berbeda dan mempunyai karakteristik tersendiri sesuai tahapan usianya. Pada dasarnya berdasarkan ciri khas tertentu yang dimiliki anak yang membedakan antara anak dengan orang dewasa. Pemberian stimulus yang baik pada anak harus disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini untuk perkembangan kemampuan mereka dimasa selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu strategi pembangunan sumber daya manusia dan merupakan titik sentral dan sangat

---

<sup>1</sup> Nurkholis, “Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi,” *Jurnal Kependidikan* vol. 1, no. 1 (November, 2013): 2.

mendasar. Djamila Lasaiba menjelaskan bahwasanya asal usia dini ini merupakan masa keemasan (*the golden age*), namun sekaligus periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan dan pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan yang lebih lanjut.<sup>2</sup>

Didalam pendidikan anak usia dini tentunya pasti ada kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Hilgrad dan Bower, Belajar Memiliki pengertian mendapatkan atau menemukan sebuah informasi dari pengalaman yang di dapat. Maka dari itu belajar Memiliki arti dasar adanya suatu aktivitas atau kegiatan. Sama halnya dengan belajar, mengajar juga Memiliki pengertian tentang suatu proses. Dimana proses memberikan bimbingan dan juga bantuan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Jadi, Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan anak didik dalam hubungan timbal balik yang berlangsung secara edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Untuk mengaplikasikan hasil belajar, maka guru sebagai faktor utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, harus mampu menguasai strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran itu sendiri adalah usaha yang dilakukan oleh guru dan anak peserta didik dalam menerapkan metode pembelajaran yang baik untuk mencapai sebuah proses pembelajaran yang di efektif dan efisien.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Djamila Lasaiba, "Pola Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Lingkar Kampus Iain Ambon," *Jurnal Fikratuna* Vol. 8, no. 2 (2016): 2.

<sup>3</sup> Mhd. Syahdan Lubis, "Belajar dan Mengajar sebagai suatu proses pendidikan yang berkemajuan," *Jurnal Literasiologi* Vol. 5, no. 2 (Januari: 2021): 96-98.

<sup>4</sup> Nuraeni, "Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA "PRISMA SAINS"* 2, no. 2: 1-3.

Setelah terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, maka akan menghasilkan yang namanya prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara individu atau kelompok. Sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>5</sup>

Prestasi diartikan sebagai suatu tingkatan keberhasilan belajar anak. Prestasi juga diperoleh dari mengevaluasi belajar anak. Evaluasi diartikan juga sebagai penilaian terhadap keberhasilan anak yang sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dan Evaluasi juga dilakukan oleh guru. Jadi prestasi belajar adalah hasil pencapaian usaha belajar yang telah dicapai oleh anak.<sup>6</sup>

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas-tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Perlu diketahui bahwa Guru harus Memiliki karakteristik khas supaya dalam proses mengajar lebih mudah dan dapat memahami anak-anak. Guru bertugas mengembangkan dimensi-dimensi perkembangan anak tersebut secara optimal. Guru juga harus kreatif dalam mengajar.

Mengingat kemampuan anak yang berbeda-beda, maka guru harus menggunakan strategi dan metode yang bervariasi. Selain itu yang menjadi permasalahan pada tingkat prestasi belajar anak didik yaitu kurangnya motivasi dan minat siswa untuk belajar. Maka dari itu, tugas guru

---

<sup>5</sup> Moh. Zaiful Risyid, Mustajab, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 5-7.

<sup>6</sup>Aceng Lukmanul Hakim, "pengaruh pendidikan anak usia dini terhadap prestasi belajar siswa kelas I sekolah dasar di kabupaten dan kota tanggerang," *pendidikan dan kebudayaan* vol. 17, no. 1 (Januari: 2011), 5.

harus selalu memahami keadaan setiap peserta didik dan selalu memberikan motivasi pada anak didik untuk selalu semangat belajar.

Berdasarkan gambaran awal yang peneliti lakukan di RA As- Syahidul Kabir I Blumbungan Larangan Pamekasan, permasalahan yang terjadi pada anak usia dini yaitu kemampuan anak yang berbeda-beda dalam memahami pembelajaran. Maka dari itu guru di RA As- Syahidul Kabir I Blumbungan Larangan Pamekasan, harus menggunakan Metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan prestasi belajar anak usia dini.

Berdasarkan pertimbangan di atas dan alasan yang telah di uraikan, oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk membahas tentang bagaimana strategi guru dan bagaimana perkembangan prestasi belajar anak usia dini. Maka demikianlah peneliti mengangkat judul **“Metode Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Usia Dini di RA As-Syahidul Kabir I Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka yang akan menjadi fokus penelitian pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana Metode Guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As-Syahidul Kabir I Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan?
2. Apa saja manfaat (kelebihan dan kekurangan) dari Metode tersebut untuk meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As-Syahidul Kabir I Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan?

3. Bagaimana perkembangan prestasi belajar anak usia dini di RA As-Syahidul Kabir I Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Metode Guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As-Syahidul Kabir I Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan manfaat (kelebihan dan kekurangan) dari metode yang di lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As-Syahidul Kabir I Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan perkembangan prestasi belajar anak usia dini di RA As-Syahidul Kabir I Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Sebagaimana penelitian-penelitian lapangan lainnya penelitian ini pun juga mempunyai kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Kegunaan secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada guru pengajar tentang Metode Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Usia Dini. Dan dapat memberikan masukan model pembelajaran dalam pengembangan teori di bidang pendidikan. Sedangkan kegunaan secara praktis dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi khususnya di perpustakaan IAIN Madura dan untuk meningkatkan daya pikir mahasiswa agar dapat

mengetahui metode seperti apa yang harus di lakukana kepada anak usia dini untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

2. Bagi RA As-Syahidul Kabir I Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran positif akan pentingnya Metode Guru agar nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar anak, sehingga mampu mencetak peserta didik yang berprestasi.

3. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini tentunya sangat bermanfaat dan berguna untuk menambah dan mengembangkan kemampuan intelektual penulis dalam perkuliahan. Serta sebagai calon guru, penelitian ini akan menjadi suatu pengalaman yang sangat berharga dan menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana Guru dalam melaksanakan perannya sebagai guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usia dini. Sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan terbuka antara sesama guru dan murid.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dan digunakan sebagai masukan untuk menemukan ide tentang Metode Guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usia dini.

5. Bagi Masyarakat/Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih luas bagi masyarakat.

## **E. Definisi Istilah**

Judul penelitian ini adalah “Metode Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Usia Dini di RA As-Syahidul Kabir I Sumber Batu Blumbungan Larangan Pamekasan”. Untuk lebih

memudahkan dalam memahami isi dari penelitian dan pembaca, maka peneliti perlu menjabarkan istilah-istilah pada judul diatas sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran menurut Djamarah, SB adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan menurut peneliti, metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Prestasi belajar ialah hasil pencapaian usaha belajar yang telah di capai oleh anak.<sup>8</sup>

Dapat disimpulkan menurut peneliti, prestasi belajar adalah sebuah hasil yang telah diraih dan diperoleh oleh peserta didik.

3. Anak usia dini ialah anak yang berada pada rentang usia antara 1-6 Tahun yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat.<sup>9</sup>

Dapat disimpulkan menurut peneliti, Anak usai dini adalah anak yang berusia 1-6 tahun yang mengamai proses pertumbuhan sangat cepat.

## **F. Kajian Peneliti Terdahulu**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas pada penelitian ini, penulis perlu memaparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaannya. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mauliana Syahroini Barus dengan judul Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Media Pembelajaran Buku Bergambar di TK Annur Kecamatan Medan Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

---

<sup>7</sup> Muhamad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), 16.

<sup>8</sup> Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 10.

<sup>9</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2021), 25.

*Pertama*: proses pembelajaran dengan menggunakan media buku bergambar di TK Annur memang sangat penting hanya saja ada sedikit kendala yang harus dihadapi oleh tenaga pendidik. *Kedua*, guru juga diuntut untuk lebih sabar dalam menghaapi anak usia dini untuk tercapainya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efesien.<sup>10</sup>

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Maulidya Kusdiana Wulandari dengan judul *Strategu Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*: pentignya strategi dalam pemebelajaran, karena dapat menumbuhkan semangat, kenyamanan siswa dalam belajar, dan memberikan pengalaman belajar pada siswa. *Kedua*: strategi harus sesuai dengan materi yang akan di ajarkan yaitu berpedoman pada standart kompetensi, disesuaikan pula dengan kondisi, karakteristik, dan kemampuan siswa.<sup>11</sup>
3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Sutri Dinanti dengan judul *Strategi Guru PAUD dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dengan metode cerita bergambar di RA Amanah Kabupaten Seluma*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*: metode cerita bergambar mengajarkan penggunaan dengan belajar berbahasa Indonesia, serta dapat meningkatkan ketertarikan pada anak untuk belajar bahasa Indonesia. *Kedua*: anak akan lebih tertarik untuk belajar, karena media pembelajaran yang menarik lebih di sukai oleh anak dibandingkan dengan menggunakan media ceramah.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Mauliana Syahraini Barus, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Media Pembelajaran Buku Bergambar di TK Annur Kecamatan Medan Timur*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2020).

<sup>11</sup> Maulidya Kusdiana Wulandari, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020).

<sup>12</sup> Sutri Dinanti, *Strategi Guru PAUD dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Berbahasa Indonesia dengan Metode Cerita Bergambar di RA Amanah Kabupaten Seluma*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN), 2019).

Tabel 1 penelitian terhadulu

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Tesis, Jurnal dan lain-lain), Penerbit dan Tahun Penerbitan	Persamaan	Perbedaan
1	Mauliana Syahraini Barus, <i>Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Media Pembelajaran Buku Bergambar di TK Annur Kecamatan Medan Timur</i> , Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2020.	Sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Objek penelitian pada penelitian yang di lakukan oleh Mauliana Syahraini Barus yaitu menggunakan media pembelajaran buku bergambar, sedangkan dalam penelitian ini yaitu tidak menggunakan media.
2	Maulidya Kusdiana Wulandari, <i>Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika</i> , Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.	Sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Objek penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Kusdiana Wulandari yaitu fokus pada prestasi belajar pada pembelajaran Matematika, sedangkan dalam penelitian ini yaitu fokus pada prestasi belajar anak usia dini.
3	Sutri Dinanti, <i>Strategi Guru PAUD dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Berbahasa Indonesia dengan Metode Cerita Bergambar di RA Amanah Kabupaten Seluma</i> , Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN), 2019.	Sama-sama meneliti tentang strategi guru dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Objek penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh Sutri Dinanti yaitu fokus pada kemampuan anak dalam berbahasa Indonesia dengan menggunakan metode cerita bergambar, sedangkan dalam penelitian ini yaitu fokus pada prestasi belajar anak usia dini dan tidak menggunakan media.